

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PEMBERIAN TELE EDUKASI BERBASIS VIDEO
TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI
TABLET BESI PADA IBU HAMIL DI
PUSKESMAS TANJUNG**



Oleh :
NUR PUJININGSIH
NIM. 113422065

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2024**

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nur Pujiningsih, NIM 113422065 Dengan Judul Pengaruh Pemberian Tele Edukasi Berbasis Video Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tanjung

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal



(Siti Naili Ilmiyani, S.S.T.,M.Keb.)
NIDN. 0809018902

(12 Juni 2024)

Pembimbing II

Tanggal



(Supiani, S.S.T.,M.Keb.)
NIDN. 0817029202

(12 Juni 2024)

Mengetahui
Program Studi S1 Kebidanan
Ketua



Eka Faizaturrami, S.ST., M.Kes
NIDN. 0808108904

**Pengaruh Pemberian Tele Edukasi Berbasis Video Terhadap Kepatuhan
Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tanjung**

Nur Pujiningsih¹, Siti Naili Ilmiyani ², Supiani ³

ABSTRAK

Latar Belakang : Anemia pada ibu hamil masih merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia kehamilan disebut ‘potential danger to mother and child’, karena itulah anemia memerlukan perhatian dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan terdepan (Manuaba, 2016). Anemia sering terjadi disebabkan oleh kurangnya kandungan zat besi dalam makanan, penyerapan zat besi dari makanan yang sangat rendah, adanya zat-zat yang menghambat penyerapan zat besi (Dalimartha, 2017).

Tujuan: Mengetahui Pengaruh Pemberian Tele Edukasi Berbasis Video Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung.

Metode : penelitian ini merupakan penelitian desain *pre eksperimental* yang rancangannya menggunakan *the one group Pretest- posttest design*. Jumlah sampel penelitian ini adalah 15 Ibu Hamil. Pengolahan data menggunakan uji statistic *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Hasil: dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa rata-rata Kepatuhan Ibu Hamil sebelum diberikan Tele Edukasi berbasis Video yaitu sebagian besar Kepatuhan responden berada pada kategori Tidak Patuh yaitu sebanyak 13 responden (86,7%), sedangkan Kepatuhan responden setelah diberikan Tele Edukasi berbasis Video yaitu sebagian besar berada pada kategori patuh yaitu sebanyak 15 responden (100%). Uji statistic *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 diterima.

Simpulan : Ada Pengaruh Pemberian Tele Edukasi Berbasis Video Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung.

Kata kunci : Tele Edukasi, Kepatuhan, Konsumsi Tablet Besi, Ibu Hamil

Kepustakaan : 38 (2016-2023)

Halaman: 75 halaman, 11 tabel

¹Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

²Dosen S1 Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³ Dosen Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

The Effect of Providing Video-Based Tele-Education on Compliance with Iron Tablet Consumption among Pregnant Women at the Tanjung Health Center

Nur Pujiningsih¹, Siti Naili Ilmiyani ², Supiani ³

ABSTRACT

Background: Anemia in pregnant women is still a national problem because it reflects the socio-economic welfare of society, and has a huge influence on the quality of human resources. Pregnancy anemia is called 'potential danger to mother and child', which is why anemia requires attention from all parties involved in frontline health services (Manuaba, 2016). Anemia often occurs due to a lack of iron content in food, very low absorption of iron from food, the presence of substances that inhibit iron absorption (Dalimartha, 2017).

Objective: To determine the effect of providing video-based tele-education on compliance with iron tablet consumption among pregnant women at the Tanjung Community Health Center.

Method: This research is a pre-experimental design research whose design uses the one group pretest-posttest design. The number of samples for this study was 15 pregnant women. Data processing uses the Wilcoxon Signed Ranks Test statistical test.

Results: From this research, the results showed that the average compliance of pregnant women before being given video-based tele-education was that the majority of respondents' compliance was in the category of non-compliance, namely 13 respondents (86.7%), while the compliance of respondents after being given video-based tele-education that is, the majority were in the obedient category, namely 15 respondents (100%). The Wilcoxon Signed Ranks Test statistic shows that the significance value is $0.001 < 0.05$ so that H_a is accepted.

Conclusion: There is an influence of providing video-based tele-education on compliance with the consumption of iron tablets among pregnant women at the Tanjung Community Health Center.

Keywords: Tele-Education, Compliance, Consumption of Iron Tablets, Pregnant Women

Bibliography: 38 (2016-2023)

Pages: 75 pages, 11 tables

¹Midwifery Student, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

²Lecturer for Bachelor of Midwifery Education, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³ Midwife Profession Lecturer, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil masih merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia kehamilan disebut '*potential danger to mother and child*', karena itulah anemia memerlukan perhatian dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan terdepan (Manuaba, 2016). Anemia sering terjadi disebabkan oleh kurangnya kandungan zat besi dalam makanan, penyerapan zat besi dari makanan yang sangat rendah, adanya zat-zat yang menghambat penyerapan zat besi (Dalimartha, 2017).

Data World Health Organization (WHO) 2019, terdapat 40 % kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan di sebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut, bahkan jarak keduanya saling berinteraksi. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat morbiditas tinggi pada ibu hamil. Rata-rata kehamilan yang disebabkan karena anemia di Asia diperkirakan sebesar 72,6%. Di negara ASEAN angka kejadian anemia bervariasi, di Filipina berkisar 55%, Thailand 45%, Malaysia 30%, dan Singapura 7% yang menderita anemia. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut (WHO, 2019).

Anemia pada wanita hamil di Indonesia berkisar 20-80%, tetapi pada umumnya banyak penelitian yang menunjukkan anemia pada wanita hamil yang lebih besar dari

50%. Di wilayah Indonesia bagian barat daerah tergolong tinggi, anemia di Aceh sebanyak 56,6%, Sumatera Barat 8,9%, Riau 65,6%, Jambi 74,2%, Sumatera Selatan 58,3%, Lampung 60,7% (SDKI, 2019).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) ibu hamil mengalami anemia tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 48,9%. Menurut Laporan Dinas Kesehatan Provinsi NTB 2018, ibu hamil yang menderita anemia tahun 2017 sebanyak 30 orang, sedangkan pada tahun 2018 penderita anemia mengalami peningkatan sebanyak 34 orang. Berdasarkan laporan KIA Dinas Kesehatan Provinsi NTB tahun 2022 terdapat 10.934 kasus ibu hamil yang Mengalami Anemia. (Profil Dinas Kesehatan NTB, 2022).

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan di Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara bahwa jumlah penderita ibu hamil dengan anemia dari tahun 2022 sebanyak (9,86 %) atau 103 orang (Profil Dinas Kesehatan Lombok utara tahun 2022). Ibu hamil yang memeriksakan ke pelayanan KIA di Puskesmas Tanjung, mengalami anemia sebanyak 64 kasus (6.14 %) (Profil UPT BLUD Puskesmas Tanjung Lombok utara, 2023).

Data ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjung sampai dengan bulan Juli tahun 2023 yaitu 444 orang dan yang mengalami anemia sekitar 64 kasus (6,14 %) (Profil Puskesmas Tanjung, 2023). Diketahui ibu hamil yang konsumsi tablet besi sebanyak 68 % dari jumlah ibu hamil seluruh kecamatan Tanjung (profil Puskesmas Tanjung 2023).

Salah satu faktor yang menyebabkan masih tingginya angka kejadian anemia adalah rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam

mengonsumsi tablet Fe (Ninawati, 2017). Faktor lain yang berkontribusi terjadinya anemia pada ibu hamil diantaranya umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, keluarga, paritas, jarak kehamilan, tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe.

Dampak yang terjadi pada ibu hamil Anemia adalah akan berdampak pada perkembangan janin pada selama kehamilan dan beberapa waktu setelahnya. Pemberian tablet besi merupakan salah satu Upaya pemerintah dalam mencegah dan mengatasi anemia, khususnya anemia defisiensi besi. Salah satu cara agar kepatuhan konsumsi tablet besi tetap terjaga adalah dengan memberikan tele edukasi berbasis video (Ninawati, 2017).

Dalam upaya penanggulangan anemia pada ibu hamil, gizi menjadi salah satu program potensial untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Ada banyak program yang dapat diberikan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil saat mengonsumsi tablet besi agar terhindar dari anemia. Salah satu caranya adalah dengan memberikan promosi kesehatan kepada ibu hamil dengan media pendidikan kesehatan. Media pendidikan kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi dari komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik, visual, dan media luar ruang. Sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya sehingga dapat berubah perilaku kesehatan yang positif. Salah satu metode promosi kesehatan dengan menggunakan penyampaian pesan persuasif secara visual adalah edukasi dengan menggunakan video (Ninawati, 2017).

Pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan memiliki pengaruh dalam kenyamanan ibu selama menjalani kehamilan. Sebagai upaya peningkatan pengetahuan maka perlu adanya Pendidikan Kesehatan yang dapat dilakukan oleh tenaga Kesehatan. Berbagai media dapat digunakan untuk melakukan Pendidikan Kesehatan seperti leaflet, poster, iklan, video dan lain-lain, (Wahyuliani, Supriadi dan Anwar, 2016) Media promosi kesehatan merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kesehatan dengan tujuan mengubah perilaku masyarakat kearah positif, (Aeni dan Yuhandini, 2018).

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pemberian Tele Edukasi Berbasis Video Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung.

METODE

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain pre *eksperimental* yang rancangannya menggunakan *the one group Pretest-posttest design*,

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 responden.

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji Statistik yang digunakan adalah *Uji Wilcoxon*.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tanjung. Kecamatan Tanjung merupakan salah satu Kecamatan dari 5 Kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara, yang terletak di Desa Sokong. Kecamatan Tanjung

terdiri dari 8 Desa yaitu : Desa Jenggala, Desa Sama Guna, Desa Tanjung, Desa Sokong, Desa Tegal Maja, Desa Teniga dan Desa Sigar Penjalin dan mempunyai Luas wilayah 157,4 km².

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 15 orang. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tanjung. Karakteristik penelitian meliputi Umur, pendidikan dan pekerjaan.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Karakteristik Responden	F	%
Umur		
< 20 Tahun	1	6,7
20-35 Tahun	12	80
> 35 Tahun	2	13,3
Total	15	100

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui hasil bahwa pada karakteristik responden berdasarkan Umur sebagian besar Umur responden pada Umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 12 responden (80%), sedangkan sebagian kecil Pada Umur <20 tahun yaitu 1 responden (6,7%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Karakteristik Responden	F	%
Pendidikan		
SD	3	20
SMP	3	20
SMA	9	60
Total	15	100

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui hasil bahwa pada karakteristik responden berdasarkan Pendidikan sebagian besar Pendidikan responden pada

Pendidikan SMA yaitu sebanyak 9 responden (60%), sedangkan sebagian kecil Pada Pendidikan SD dan SMP yaitu 3 responden (20%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik Responden	F	%
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	11	73,3
Pegawai Swasta	2	13,3
Pegawai Negri	2	13,3
Total	15	100

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui hasil bahwa pada karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan sebagian besar Pendidikan responden pada Pekerjaan tidak bekerja yaitu sebanyak 11 responden (73,3%), sedangkan sebagian kecil Pada Pekerjaan pegawai Swasta dan Pegawai Negri yaitu 2 responden (13,3%).

3. Hasil Univariat

a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan konsumsi tablet Besi pada Ibu Hamil di puskesmas Tanjung sebelum diberikan Tele Edukasi Berbasis Video

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan konsumsi tablet Besi pada Ibu Hamil di puskesmas Tanjung sebelum diberikan Tele Edukasi Berbasis Video

Variabel	Kategori	Sebelum diberikan Tele Edukasi Berbasin Video	
		F	Presentase
Kepatuhan	Patuh	2	13,3 %
	Tidak Patuh	13	86,7 %
	Total	15	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui hasil bahwa Kepatuhan responden sebelum diberikan Tele Edukasi Berbasin Video yaitu sebagian besar Kepatuhan responden berada pada kategori Tidak Patuh yaitu sebanyak 13 responden (86,7 %), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori Patuh yaitu sebanyak 2 responden (13,3 %).

- b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan konsumsi tablet Besi pada Ibu Hamil di puskesmas Tanjung sebelum diberikan Tele Edukasi Berbasis Video

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan konsumsi tablet Besi pada Ibu Hamil di puskesmas Tanjung sesudah diberikan Tele Edukasi Berbasis Video

Variabel	Kategori	Setelah diberikan Tele Edukasi Berbasin Video	
		F	Presentase
Kepatuhan	Patuh	15	100 %
	Tidak Patuh	0	0 %
	Total	15	100 %

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui hasil bahwa Kepatuhan responden Sesudah diberikan Tele Edukasi Berbasin Video yaitu sebagian besar Kepatuhan responden berada pada kategori Patuh yaitu sebanyak 15 responden (100 %), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori tidak Patuh yaitu sebanyak 0 responden (0 %).

4. Hasil Bivariat

Distribusi Frekuensi Pengaruh Pemberian Tele Edukasi Berbasis Video Terhadap Kepatuhan

Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung Sebelum dan Sesudah Diberikan Tele Edukasi Berbasis Video

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pengaruh Pemberian Tele Edukasi Berbasis Video Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung Sebelum dan Sesudah Diberikan Tele Edukasi Berbasin Video

Variable	Mean	Z	P-Value	Ket
Postes	3,47	-3,35	0,001	Signifikan
Pretes	7,47			

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *p value* dari *Wilcoxon signed rank* adalah 0,001 yang dimana pada penelitian ini nilai uji signifikansi $p \text{ value} < \alpha$ 0,05, maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung sebelum dan sesudah diberikan Tele Edukasi Berbasin Video.

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Tabel 4.4 dan 4.5 menunjukkan kepatuhan konsumsi tablet besi pada ibu hamil sebelum diberi Tele Edukasi Berbasis Video adalah 2 orang (13,%) dengan Kategori Patuh, 13 orang (86,7 %) dengan Kategori Tidak Patuh. Setelah diberi Tele Edukasi Berbasis Video terjadi peningkatan kepatuhan ibu hamil menjadi 15 orang (100%) dengan Kategori Patuh sedangkan, 0 orang (0%) dengan Kategori Tidak Patuh. Kepatuhan responden sebelum diberi tele-edukasi berbasis video didominasi oleh kategori tidak Patuh. Setelah diberi tele-edukasi berbasis video Didomonasi responden pada kategori Patuh.

Hal ini dapat disebabkan karena karakteristik responden yang mendukung tingginya kepatuhan konsumsi tablet besi yaitu usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

Sebagian besar usia responden adalah rentang usia 20-35 tahun yaitu 12 responden (80%). Usia akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin baik.

Pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah SMA yaitu sebanyak 9 responden (60%).

Pekerjaan responden Sebagian besar responden pada penelitian ini tidak memiliki pekerjaan yaitu 11 responden (73,3%). Ibu hamil yang tidak memiliki pekerjaan memiliki waktu luang lebih banyak dibandingkan dengan yang bekerja, sehingga dapat lebih memperhatikan kehamilannya.

2. Analisis Bivariat

Pengaruh Tele Edukasi Berbasis Video Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test didapatkan nilai signficancy 0,000 ($<0,05$), yang berarti terdapat pengaruh tele edukasi berbasis video terhadap kepatuhan konsumsi tablet besi pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung. Hal ini dapat terjadi karena ibu hamil dapat memahami informasi yang disampaikan dalam tele edukasi berbasis video sehingga membuat kepatuhan ibu hamil meningkat. Video juga dapat menampilkan

gambar yang bergerak dan mengeluarkan suara sehingga membuat pesan yang disampaikan lebih menarik.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gusti Putri Salsabilla Gojali, dkk (2023), menunjukkan ada Pengaruh Pemberian Tele-Edukasi Berbasis Video Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil yaitu 0,000 ($<0,05$). Penelitian Rini Hikmasari dkk, (2022), yang menunjukkan bahwa ada pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Dan Tingkat Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil yaitu 0,009($p < 0,05$). Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasajeng Permata Sari dkk, (2020), menunjukkan bahwa Ada pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil yaitu 0,000 $< 0,05$.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat peneliti asumsikan bahwa pemberian Tele Edukasi sangat berhubungan dengan Kepatuhan seseorang terutama dalam hal kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak Ibu Hamil yang belum memahami tentang Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi. Kurangnya Tele Edukasi pada Ibu Hamil tentang Konsumsi Tablet Besi dikarenakan bahwa mayoritas responden belum mengetahui secara mendalam tentang manfaat Tablet Besi Pada Ibu Hamil. Kepatuhan responden masih ada yang Tidak Patuh hal ini dikarenakan bahwa sebagian besar responden kurang

mendapatkan informasi penting mengenai tablet Besi. Hal ini sesuai dengan teori bahwa perilaku, aspek-aspek kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat dapat diketahui dari metode yang digunakan untuk mengukurnya yaitu, Metode langsung dan tidak langsung.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan penelitian dapat disimpulkan dan disarankan hal-hal sebagai berikut :

SIMPULAN

1. Sebagian besar Kepatuhan responden sebelum diberikan Tele Edukasi Berbasis Video Terhadap Kepatuhan Kosiumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung Berada Pada Kategori Kepatuhan tidak patuh.
2. Sebagian besar Sikip responden setelah diberikan Tele Edukasi Berbasis Video Terhadap Kepatuhan Kosiumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung Berada Pada Kategori Kepatuhan patuh.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Terhadap Kepatuhan responden sebelum dan sesudah diberikan Tele Edukasi Berbasis Video dengan nilai $p\text{-value}$ $0,001 < 0,05$ di Puskesmas Tanjung,

SARAN

1. Bagi Instansi Pendidikan Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan pengembangan penelitian tentang Kepatuhan Kosiumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil.
2. Bagi Tempat Penelitian Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam bentuk kebijakan atau penanganan awal

menyadarkan masyarakat akan pentingnya Kepatuhan Kosiumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mencegah Anemia terhadap Ibu Hamil dengan metode yang tepat dan Kepatuhan Ibu Hamil tentang Kepatuhan Kosiumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Kepatuhan Kosiumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran awal ketika ingin melakukan penelitian yang sama sehingga penelitian selanjutnya bisa menjadi lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Dalimatha. (2017). *Hubungan Peran Bidan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang. Skripsi : Semarang: Program Studi DIV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo.*
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara. (2020). *Profil Kesehatan Tahun 2020 Dinkes Kabupaten Lombok Utara*
- Dinas Kesehatan Kota Nusa Tenggara Barat NTB. (2022). *Profil Kesehatan Kota Mataram Tahun 2022 Dinkes Kota Mataram*
- Dinas Kesehatan Kota Padangsidempuan. (2019).

*Profil Kesehatan Kota
Padangsidempuan Tahun 2019
Dinkes Kota Padangsidempuan*

Gusti Putri Salsabilla Gojali, dkk
2023. “Pengaruh Pemberian
Tele-Edukasi Berbasis Video
Terhadap Kepatuhan Konsumsi
Tablet Besi Pada Ibu Hamil di
Puskesmas Rawa Buntu
Puskesmas Rawa Buntu”.

Larasajeng Permata Sari dkk, 2020.
“Kepatuhan Konsumsi Tablet
Fe Pada Ibu Hami, Ahmad
Dahlan Yogyakarta”.

Ninawati. (2017). *Faktor-Faktor yang
Berhubungan dengan Kejadian
Anemia pada Ibu Hamil
Trimester III di Wilayah Kerja
Puskesmas Air Dingin Kota
Padang Tahun 2017. Padang:
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas.*

Puskesmas Tanjung kabupaten
lombok utara. (2017). *Profil
Puskesmas Tanjung. 2023.*
Tanjung.

Rini Hikmasari dkk, 2022.
“Pendidikan Kesehatan Melalui
Video Dan Tingkat Kepatuhan
Dalam Mengonsumsi Tablet
Besi Pada Ibu Hamil Poltekkes
Kemenkes Yogyakarta”.

SDKI. (2019). *Profil Kesehatan
Indonesia.* Jakarta: SDKI

Soebroto. (2018). *Cara Mudah
Mengatasi Problem Anemia.*
Bangkit.Yogyakarta.

World Health Organization. (2019).
*Iron deficiency anemia:
Assesment, prevention and
control.*